

Nomor : 273/HM.02.04/JT-26/IV/2026
Tanggal : 9 April 2026

Bawaslu Kabupaten Tegal Awasi Pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan I Tahun 2026

SLAWI – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Tegal telah melakukan rangkaian pengawasan terhadap proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan I Tahun 2026. Rangkaian pengawasan yang dilaksanakan sejak Januari hingga Maret 2026 ini bertujuan untuk memastikan seluruh tahapan PDPB berjalan lancar, akurat, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kurun waktu tiga bulan tersebut, Bawaslu Kabupaten Tegal mengerahkan seluruh personel, mulai dari jajaran Pimpinan hingga Kesekretariatan, untuk melakukan pengawasan melekat. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah metode uji petik terhadap pemilih yang tersebar di wilayah Kabupaten Tegal.

Bawaslu Kabupaten Tegal telah melakukan uji petik pada PDPB Tri Wulan I 2026 sebanyak 482 pemilih. Dari hasil uji petik tersebut, Bawaslu Kabupaten Tegal menemukan sejumlah data yang tidak sesuai berdasarkan hasil cek DPT online yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyampaian **Saran Perbaikan terhadap 121 data pemilih** kepada KPU Kabupaten Tegal. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- **4 Pemilih Meninggal Dunia:** masih terdaftar dalam daftar pemilih (Tidak Memenuhi Syarat/TMS);
- **117 Pemilih Baru:** memenuhi syarat sebagai pemilih namun belum masuk dalam daftar pemilih.

Dari 482 total data uji petik yang di dapat oleh Bawaslu Kabupaten Tegal, sejumlah 121 data (25,1%) tersebut diteruskan menjadi Saran Perbaikan kepada KPU Kabupaten Tegal.

Data hasil uji petik ini menunjukkan bahwa pengawasan di tingkat bawah sangat krusial. Temuan 117 pemilih baru yang belum terdaftar menjadi fokus kami agar hak konstitusional warga negara tidak hilang. Serta temuan 4 pemilih meninggal dunia yang masih terdaftar dalam daftar pemilih juga menjadi bagian pengawasan kami untuk mengawal pemutakhiran data pemilih berkelanjutan.

Sejalan dengan tugas pokok dalam meminimalisir pelanggaran, Bawaslu Kabupaten Tegal mengedepankan strategi pencegahan melalui enam langkah strategis, antara lain:

1. **Identifikasi Kerawanan:** Melakukan pemetaan komprehensif terhadap titik-titik rawan pada proses PDPB Triwulan I 2026, guna mengantisipasi adanya pemilih yang tidak terdaftar atau data yang tidak mutakhir;
2. **Imbauan Prosedural:** Memberikan surat imbauan resmi kepada KPU Kabupaten Tegal agar pelaksanaan PDPB dilakukan secara ketat sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
3. **Koordinasi Intensif:** Melakukan koordinasi rutin dengan KPU Kabupaten Tegal untuk menyinkronkan data pemilih secara berkelanjutan sebelum pelaksanaan rapat pleno;
4. **Audiensi dan Sosialisasi Partisipatif (Soswatif):** Melakukan kunjungan audiensi ke berbagai sekolah (SMA/SMK) dan Pondok Pesantren (Ponpes) di wilayah Kabupaten Tegal untuk mendorong kesadaran pemilih pemula dalam mengawal hak pilihnya sekaligus melakukan uji petik bagi pemilih pemula;
5. **Posko Aduan PDPB:** Membuka Posko Aduan PDPB (Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan) yang dapat diakses seluruh elemen masyarakat untuk;
6. **Publikasi:** Melakukan publikasi dengan sasaran masyarakat melalui media sosial dan pemberitaan di website Bawaslu Kabupaten Tegal untuk memberikan edukasi serta menampung aspirasi masyarakat terkait PDPB.

Selain pengawasan lapangan, Bawaslu Kabupaten Tegal juga hadir melakukan pengawasan langsung pada jalannya Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan I Tahun 2026 tingkat Kabupaten Tegal pada Kamis, 2 April 2026 di KPU Kabupaten Tegal untuk memastikan data yang ditetapkan benar-benar valid.

Pada Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan I Tahun 2026 terdapat perubahan data pemilih dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pemilih Baru:** 13.406 pemilih
2. **Pemilih TMS (Tidak Memenuhi Syarat):** 15.653 pemilih
3. **Perbaikan Data Pemilih:** 3.172 pemilih

Bawaslu Kabupaten Tegal memberikan Saran Perbaikan sebanyak 121 data pemilih (117 Pemilih Baru dan 4 Pemilih TMS) dalam perubahan data pemilih pada PDPB Triwulan I Tahun 2026.

Adanya perubahan data pemilih pada PDPB Triwulan I Tahun 2026 berpengaruh pada jumlah data pemilih berkelanjutan dimana pada PDPB Triwulan IV Tahun 2025 didapatkan sejumlah 1.307.367 data pemilih menjadi 1.305.120 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan I Tahun 2026.

Sejumlah 1.305.120 data pemilih pada hasil Rapat Pleno Terbuka PDPB Triwulan I Tahun 2026 tersebut tersebar di 18 kecamatan di Kabupaten Tegal, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1	Margasari	13	45.778	44.842	90.620
2	Bumijawa	18	42.150	39.896	82.046
3	Bojong	17	31.829	30.213	62.042

4	Balapulang	20	39.288	38.220	77.508
5	Pagerbarang	13	25.328	25.238	50.566
6	Lebaksiu	15	39.204	38.789	77.993
7	Jatinegara	17	26.591	25.393	51.984
8	Kedungbanteng	10	18.728	18.479	37.207
9	Pangkah	23	46.762	45.912	92.674
10	Slawi	10	30.530	31.702	62.232
11	Adiwerna	21	54.128	52.437	106.565
12	Talang	19	42.887	41.328	84.215
13	Dukuhturi	18	40.098	38.829	78.927
14	Tarub	20	35.624	34.948	70.572
15	Kramat	20	46.041	46.075	92.116
16	Suradadi	11	38.492	37.790	76.282
17	Warureja	12	28.195	27.457	55.652
18	Dukuhwaru	10	27.889	28.030	55.919
Total	18	287	659.542	645.303	1.305.120

Bawaslu Kabupaten Tegal terus berkomitmen untuk mengawal dan mengawasi seluruh tahapan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) serta menjaga prinsip transparansi data kepada masyarakat melalui *press release* hasil kinerja pengawasan PDPB setiap triwulan atau melalui publikasi media sosial dan website Bawaslu Kabupaten Tegal serta sinergi dengan media massa.

Bawaslu Kabupaten Tegal
Sri Anjarwati (Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat).